Awas! Ada 87 Titik Rawan Longsor di Jalur Mudik Jabar

BANDUNG (IM)- Para pemudik diminta berhati-hati ketika melewati daerah rawan bencana di Jabar selama periode 29 April-8 Mei mendatang. Pada musim hujan, bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, dan angin puting, serta bencana lain berpotensi menghambat perjalanan mudik.

Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat mencatat ada 87 titik rawan longsor (56 di jalan provinsi, 31 jalan nasional) dan 30 titik rawan banjir (25 jalan provinsi, 15 jalan nasional).

Menurut Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jabar, Budi Juanda, untuk wilayah Pantai Utara (Pantura) pemudik wajib mewaspadai gangguan akibat bencana angin puting beliung dan rob.

"Kondisi Pantura dan jalur selatan berbeda. Di Pantura harus waspadai kemungkinan angin puting beliung dan banjir terutama akibat rob," ujar Budi.

Budi mengatakan, hujan diprediksi masih akan turun dengan deras di wilayah Pantura. Inilah yang akan menyebabkan munculnya banjir akibat air laut meluap atau rob.

Sementara di jalur selatan, kata dia, kewaspadaan berbeda. Di jalur selatan dan tengah, pemudik wajib mewaspadai bencana hidrometeorologi seperti longsor, banjir dan tanah bergerak.

Budi mengatakan Jabar memang memiliki banyak titik lokasi bencana yang harus diwaspadai. Ia menyatakan sejak Januari hingga April 2022 sudah tercatat sekitar 400 kejadian. "Artinya, potensi memang ada ditambah dengan adanya pergerakan orang pas mudik," katanya.

Selain bencana alam, Budi juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap Covid-19. Pergerakan orang dalam jumlah besar harus diantisipasi dengan prokes yang ketat.

Untuk mengantisipasi, Jabar menyiagakan 22 Disaster Relieve Unit (DRU) dilengkapi alat berat yang dapat dipakai sewaktu-waktu jika ada bencana. BPBD juga menyediakan posko di wilayah kabupaten/kota yang rawan bencana yang diisi petugas BPBD, Dishub, Damkar, PMI, ORARI, hingga pramuka. ● **pra**

Leap-Telkom Digital Sapa Kota Khatulistiwa

IST

Direktur Digital Business Telkom Muhamad Fajrin Rasyid (ke dua dari kiri) bertemu dengan para pengusaha lokal Kalimantan Barat, sekaligus berbagi tips dan strategi digital entrepreneurship kepada para milenial yang bertajuk 'Ngopi Bareng Milenial: Digital Atau Tertinggal'.

PONTIANAK (IM)- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui brand Leap-Telkom Digital (Leap) secara konsisten terus membantu percepatan digitalisasi di berbagai ekosistem dan di berbagai daerah di Indonesia.

Salah satunya dengan menjalin kerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan implementasi digitalisasi dapat dilakukan oleh seluruh sektor termasuk instansi, korporasi hingga pemerintah di seluruh daerah di Indonesia dan kini, Leap hadir di kota Khatulistiwa, Pontianak.

Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid, melakukan serangkaian kegiatan di Pontianak, Kalimantan Barat. Salah satunya dengan melakukan audiensi bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Rabu lalu.

Audiensi ini dimaksudkan, untuk memperkenalkan produk dan layanan digital unggulan Leap guna mendukung aktivitas pemerintahan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Adapun produk-produk yang diperkenalkan antara lain BigBox, PaDi UMKM, SooltanPay, dan Logee. Kunjungan diterima oleh Gubernur Kalimantan Barat H. Sutarmidji S.H., M.Hum beserta jajaran.

Pihaknya menyambut baik inisiatif Telkom untuk dapat mengembangkan produk-produk digital di Provinsi Kalimantan Barat di antaranya adalah implementasi Satu Data serta pemanfaatan platform PaDi UMKM dan SooltanPay.

Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid berterima kasih atas respon yang baik dari pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Menurutnya, saat ini tercatat kurang lebih 335 UMKM dari Kalimantan Barat Pontianak telah terdaftar di Padi UMKM, dengan total transaksi mencapai puluhan Miliar Rupiah.

"Semoga angka ini dapat terus bertambah, sehingga UMKM di Provinsi Kalimantan Barat dapat naik kelas dan meningkatkan value serta kualitas dari usaha-usaha mereka," kata Fajrin.

Selanjutnya untuk menumbuhkan semangat digital entrepreneur di Kalimantan Barat, Fajrin pun berbagi tips dan strategi digital entrepreneurship kepada para milenial yang bertajuk 'Ngopi Bareng Milenial: Digital Atau Tertinggal'.

Pada kegiatan ini para peserta menyampaikan perhatian mereka terhadap kesempatan bagi para pengusaha lokal untuk naik kelas ke tingkat nasional.

"Untuk dapat terekspos lebih luas, teman-teman harus memiliki mindset global. Bagaimana produk yang dibangun dapat menyelesaikan permasalahan, tidak hanya di kota tertentu saja, namun juga di seluruh Indonesia bahkan mungkin regional seperti Asia Tenggara," ujar Fajrin.

Tidak hanya itu, Fajrin bersama Rektor Universitas Tanjungpura Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si, menandatangani MoU bersama sinergi pemanfaatan sumber daya sebagai bentuk komitmen Telkom mendukung Universitas Tanjungpura menuju cyber university. ● **lys**

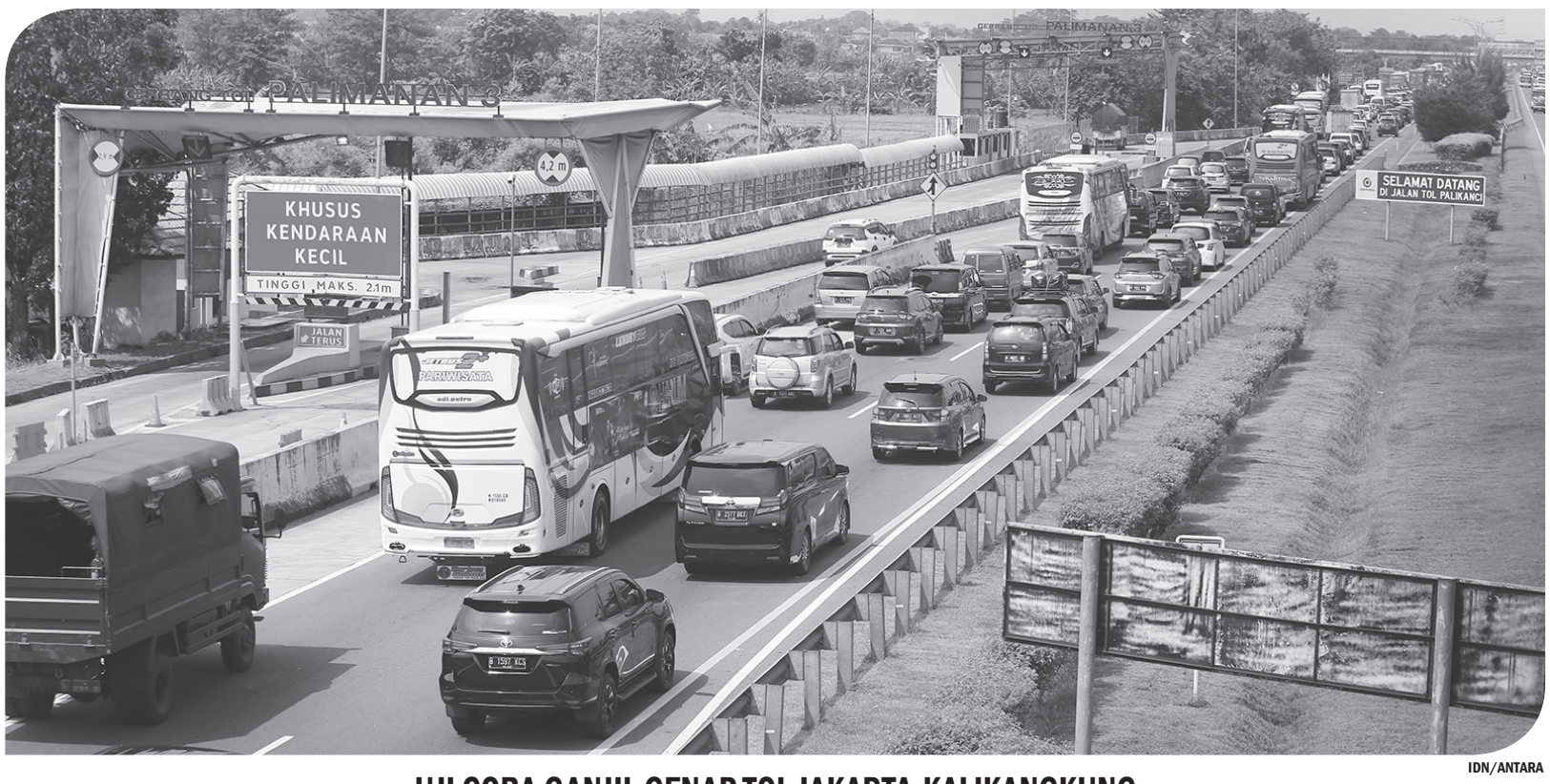

IDN/ANTARA

UJI COBA GANJIL GENAP TOL JAKARTA-KALIKANGKUNG

Sejumlah kendaraan pemudik melaju di Jalan Tol Palimanan-Kanci, Cirebon, Jawa Barat, Rabu (27/4). Uji coba sistem ganjil genap di Jalan Tol Trans-Jawa dilanjutkan hingga Gerbang Tol Kalikangkung untuk mengantisipasi peningkatan kendaraan yang akan berdampak perlambatan hingga kemacetan panjang pada arus mudik Lebaran 2022.

Bupati Bogor Diduga Terima Duit SKPD untuk Suap Pemeriksa BPK

Sumber menyebut uang yang diduga diterima Ade Yasin lalu diberikan kepada PNS dari pemeriksa BPK. Uang itu diperuntukkan mengondisikan hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Pemkab Bogor tahun anggaran 2021.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin diduga menerima suap dari satu pihak untuk kemudian memberikan suap ke pihak lain. Ade Yasin pun kini menunggu waktu sebelum statusnya ditentukan KPK setelah terjaring operasi tangkap tangan (OTT).

Salah seorang sumber terpercaya di KPK menyebutkan bila Ade Yasin diduga menerima uang dari beberapa rekanan yang melaksanakan pekerjaan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Jumlah uang itu masih dalam penghitungan KPK.

"Dugaan menerima dari beberapa rekanan yang melaksanakan pekerjaan pada SKPD di lingkup Pemkab Bogor," ucap sumber tersebut, Rabu (27/4).

Sumber tersebut menyebut uang yang diduga diterima Ade Yasin lalu diberikan kepada PNS dari pemeriksa BPK. Uang itu diperuntukkan mengondisikan hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Pemkab Bogor tahun anggaran 2021.

"Dan selanjutnya penerimaan itu diberikan kepada PNS pemeriksa BPK/perwakilan untuk mengkondisikan hasil audit LKPD Pemkab TA 2021," ujar sumber tersebut.

Diketahui sebelumnya, KPK melakukan OTT terhadap Bupati Bogor Ade Yasin. Dia ditangkap terkait dugaan suap.

"Kegiatan tangkap tangan ini dilakukan karena ada dugaan tindak pidana korupsi pemberian dan penerimaan suap," kata Plt Jubir KPK Ali Fikri saat dimintai konfirmasi, Rabu (27/4).

KPK juga mengamankan beberapa pihak dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Jawa Barat (Jabar). Dia belum menjelaskan detail berapa orang yang ditangkap.

"Di antaranya Bupati Kabupaten Bogor, beberapa pihak dari BPK Perwakilan Jawa Barat dan pihak terkait lainnya," ucapnya.

Para pihak yang diamankan KPK itu masih berstatus terperiksa. KPK punya waktu 1x24 jam untuk menentukan status hukum para pihak.

Kemendagri Sesalkan OTT

Kementerian Dalam Negeri menyesalkan operasi tangkap tangan terhadap Bupati Bogor, Ade Yasin oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Peristiwa itu semakin menambah daftar panjang kepala daerah yang tersangkut kasus hukum.

"Kemendagri sangat menyesalkan hal itu (OTT) terjadi. Dengan kejadian tersebut tentunya akan menambah jumlah kepala daerah yang tersangkut permasalahan hukum," kata Kepala Pusat Penerangan Kemendagri, Benni Irwan, kepada wartawan, Rabu (27/4).

Kementerian Dalam Negeri menghormati dan memantau proses hukum Ade Yasin di KPK. Benni mengatakan, pihaknya ingin memastikan penyelenggara pemerintahan di Kabupaten Bogor tidak terganggu atas penangkapan kader PPP ini.

"Kemendagri menghormati proses penegakan hukum yang akan dilakukan oleh aparat penegak hukum (KPK) dan juga akan mengikuti proses hukum dimaksud untuk memastikan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah tidak terganggu," ujar Benni.

Sementara proses hukum berjalan, Kemendagri juga menyiapkan langkah administrasi terhadap Ade Yasin. "Jadi kita ikuti proses hukum dulu sebelum mengambil langkah administrasi lainnya," kata Benni. ● **pra**

Ade Yasin Ditangkap KPK, Aktivitas di Pemkab Bogor Tetap Normal

CIBINONG (IM)- Kompleks Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Bogor di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (27/4) siang WIB, terpantau sepi usai Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Rabu dini hari WIB. Rumah dinas bupati kini tertutup rapat dijaga oleh dua orang petugas Satpol PP.

Tidak ada aktivitas orang yang keluar masuk area rumah dinas. Sekitar 50 meter dari rumah dinas bupati, area kantor bupati Bogor pun terpantau tak banyak pegawai yang beraktivitas. Hanya ada beberapa pejabat setingkat kepala dinas keluar masuk kantor bupati karena hendak rapat dengan Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Bayu Rahmawato mengatakan, seluruh aktivitas Pemkab Bogor tetap berjalan normal, meski Bupati Ade ditangkap KPK. Menurut dia, sementara kegiatan di Pemkab Bogor kini dipimpin oleh Wakil Bupati, Iwan Setiawan dan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin. "Aktivitas masih berjalan seperti sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kaitannya dengan apakah nanti itu dihadirinya dengan Pak Sekda atau Pak Wakil disesuaikan dengan jadwal," kata Bayu di Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (27/4). ● **gio**

PT GRAHAMAS CITRAWISATA Tbk.

("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), RUPST selanjutnya disebut "Rapat", pada hari Rabu, 8 Juni 2022.

Sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 2, ayat 3 dan ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat akan diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 13 Mei 2022.

Yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan baik yang sahamnya dalam bentuk warkat maupun yang berada dalam penitipan kolektif yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 28 April 2022
PT Grahamas Citrawisata Tbk.
Direksi

SOECHI LINES
Quality • Reliability • World Class

PT SOECHI LINES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia, Office : +6221-80861000, Fax : +6221-80861001

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	41.887.846	43.899.884
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	12.748.092
Piutang usaha		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$2.267.745 pada tanggal 31 Desember 2021 dan dan AS$2.295.213 pada tanggal 31 Desember 2020	6.407.945	7.279.300
Pihak-pihak berelasi	5.649.427	5.999.108
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$164.174 pada tanggal 31 Desember 2020	337.098	1.930.738
Pihak-pihak berelasi	-	678.483
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	-	1.272.913
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	9.417.272
Persediaan	7.008.257	8.198.915
Pajak dibayar dimuka	917.812	709.689
Uang muka dan beban dibayar di muka	12.114.629	14.991.257
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	706.026
TOTAL ASET LANCAR	**103.996.925**	**107.831.677**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan AS$162.059.149 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$147.147.216 pada tanggal 31 Desember 2020	505.075.711	538.328.611
Aset pajak tangguhan	89.452	188.021
Aset tidak lancar lainnya	20.047.921	13.208.977
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**525.213.084**	**551.725.609**
TOTAL ASET	**629.210.009**	**659.557.286**

	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	3.676.153	4.627.200
Pihak-pihak berelasi	285.266	756.513
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.458.592	1.405.015
Pihak-pihak berelasi	104.318	300.396
Utang pajak	81.446	510.172
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	6.994.437
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	30.719.241	27.227.373
Utang pembiayaan konsumen	176.593	187.501
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**41.640.725**	**42.008.607**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	161.943.213	177.500.950
Utang pembiayaan konsumen	117.082	146.637
Utang obligasi	56.789.207	76.592.390
Liabilitas imbalan kerja	1.272.219	2.385.813
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**220.121.721**	**256.625.790**
TOTAL LIABILITAS	**261.762.446**	**298.634.397**
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 23.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670
Tambahan modal disetor	102.233.949	102.233.949
Saldo laba		
Dicadangkan	8.800.000	8.600.000
Belum dicadangkan	190.341.820	184.031.321
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	367.150.439	360.639.940
Kepentingan Non-pengendali	297.124	282.949
TOTAL EKUITAS	**367.447.563**	**360.922.889**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**629.210.009**	**659.557.286**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
Pendapatan Neto	128.761.127	129.966.580
Beban Pokok Pendapatan	92.962.624	93.842.181
Laba Bruto	**35.798.503**	**36.124.399**
Beban Usaha	9.938.963	10.146.393
Laba Usaha	**25.859.540**	**25.978.006**
Penghasilan (Beban) Lain-lain		
Pendapatan keuangan	458.891	506.243
Beban keuangan	(16.678.652)	(26.406.850)
Selisih penebusan utang obligasi - neto	3.575.098	34.934.712
Rugi pelepasan aset tetap - neto	(5.041.449)	(1.816.419)
Rugi selisih kurs - neto	(368.357)	(1.537.423)
Penerimaan klaim asuransi	-	102.824
Penurunan nilai *goodwill*	-	(286.921)
Lain-lain - neto	(77.778)	(281.299)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto	**(18.132.247)**	**5.214.867**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**7.727.293**	**31.192.873**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Kini - Final	(1.611.776)	(1.707.082)
Kini - Tidak Final	(724.305)	(2.151.464)
Tangguhan	41.165	(55.565)
Total Beban Pajak Penghasilan - neto	(2.294.916)	(3.914.111)
Laba Tahun Berjalan	**5.432.377**	**27.278.762**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:		
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.229.575	(118.288)
Pajak terkait	(137.278)	14.162
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**1.092.297**	**(104.126)**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6.524.674**	**27.174.636**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	5.419.028	27.260.760
Kepentingan nonpengendali	13.349	18.002
TOTAL	**5.432.377**	**27.278.762**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	6.510.499	27.156.477
Kepentingan nonpengendali	14.175	18.159
TOTAL	**6.524.674**	**27.174.636**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,0008**	**0,0038**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	128.100.323	135.571.084
Pembayaran kepada karyawan	(7.904.608)	(10.941.516)
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(77.885.047)	(66.956.652)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	458.891	506.243
Pembayaran untuk:		
Beban keuangan	(16.329.006)	(28.001.522)
Pajak penghasilan	(737.414)	(2.260.501)
Penerimaan klaim asuransi	-	102.824
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**25.703.139**	**28.019.960**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aset tetap	7.981.123	837.983
Hasil pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	619.208	-
Perolehan aset tetap	(1.747.956)	(2.345.854)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**6.852.375**	**(1.507.871)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan - neto	16.936.635	164.312.900
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	(29.446.153)	(97.820.450)
Penebusan utang obligasi	(16.269.600)	(85.761.900)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(209.432)	(167.113)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto	-	(34.027)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(28.988.550)**	**(19.470.590)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.566.964**	**7.041.499**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**56.647.976**	**49.606.477**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**60.214.940**	**56.647.976**
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas dan setara kas	41.887.846	43.899.884
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	12.748.092
Total	**60.214.940**	**56.647.976**

Catatan:

1) Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 April 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2) Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.
3) Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp14.269/AS$ (2020: Rp14.105/AS$).

Jakarta, 28 April 2022
PT Soechi Lines Tbk
S, E & O
Direksi